



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa kecil atau masa kanak-kanak masa paling indah dalam hidup orang. Bermain boneka, berenang, kejar-kejaran, bersepeda banyak hal yang bisa membuat orang bahagia meski dengan cara-cara yang sederhana. Sayangnya tumbuh dan beranjak dewasa cenderung orang lupa pada kebahagiaan di masa kecil. Sifat jujur perilaku aktif sikap ceria hingga tidak mau membebani diri sendiri adalah beberapa diantaranya. Sibuk dengan rutinitas dan beban hidup seperti orang dewasa bahkan lupa membuat orang bahagia.

Karakter yang polos dan lugu membuat anak-anak jujur mengungkapkan apa yang mereka mau. Anak-anak menjalani hari-harinya dengan semangat dan gairah, tapi usia dewasa menjadikan orang mudah mengeluh lelah dan berkeluh kesah. Jika orang dewasa berharap punya jabatan dan gaji yang tinggi, sedangkan anak kecil percaya bahwa bahagia tidak karena soal materi.

Masa anak-anak didominasi oleh masa dimana seorang anak cenderung meniru apa yang mereka lihat, anak-anak tidak memandang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

baik positif maupun negatif karena masa itu seorang anak belum bisa memilah-milah sesuatu yang baik dan buruk, masa anak-anak merupakan masa yang sangat rentan dan butuh pengawasan yang ekstra, proses perkembangan sebuah kepribadian anak tidak terlepas dengan didikan orang tua dan lingkungan serta apa yang mereka lihat. Film merupakan salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan terhadap masyarakat, khususnya anak-anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosinya dibanding aspek rasionalnya.

Film yang mengangkat cerita adik kakak dalam keluarga miskin yang di garap dalam film fiksi. Pemilihan format film fiksi karena adanya ruang dramatis dan ruang imajinatif yang diciptakan agar penonton bisa terlibat langsung ke dalam cerita dan pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik

Penciptaan film fiksi *5July* ini pengkarya berperan sebagai penata gambar. Proses kreatifitas dalam menciptakan film ini berdasarkan naskah yang diterjemahkan mulai dengan menentukan jenis ukuran gambar, kualitas gambar, menata sebuah *shot*, menentukan *filter* dan pencahayaan serta menentukan jenis *equipment* yang digunakan. Selain itu pengkarya bertanggung jawab penuh dalam menghadirkan gambar yang baik dan menarik. Sebuah *visual* dihadirkan bukan hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

menyampaikan sebuah alur atau cerita ke dalam gambar yang bergerak. Gambar yang pengkarya ciptakan menyampaikan pesan kepada penonton.

Sehubungan dengan tema naskah pada film *5July*, hubungan kakak dengan adik. Seorang kakak berusaha membuat adik nya bahagia dengan memberikan hadiah ulang tahun untuk sang adik. Pengkarya menciptakan *kesan nyata* dengan teknik *handheld* dan *long take*. *Handheld* dan *long take* teknik pengambilan gambar dengan menggunakan tangan sebagai penumpu tanpa bantuan alat khusus seperti triopod.

Alasan pengkarya memilih untuk menciptakan *kesan nyata* dengan teknik *handheld* untuk memvisualkan kehidupan masa anak-anak. Tujuan agar penonton mampu merasakan realitas kehidupan yang dirasakan oleh tokoh utama, seperti: kesederhanaan, moralitas, religius, dll.

B. Rumusan Penciptaan Karya

Rumusan penciptaan adalah menciptakan visual *kesan nyata* pada film fiksi *5July* dengan teknik *handheld* dan *long take*.

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan ide penciptaan, maka tujuan dari penciptaan film fiksi *5July* adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Mikik ISI Padangpanjang Hak Cipta Mikik ISI Padangpanjang Hak Cipta Mikik ISI Padangpanjang

Menciptakan visual *kesan nyata* dengan menggunakan teknik *handheld* dan *long take* agar penonton mampu melihat dan merasakan kehidupan anak-anak pada film fiksi *5July*.

D. Manfaat Penciptaan

Menciptakannya film fiksi *5July* ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua kalangan yang menyaksikannya yakni seperti berikut.

1. Pengkarya

Mengaplikasikan teknik *handheld* dan *long take* dalam film fiksi *5July*.

Menambah pengalaman baru dalam menciptakan sebuah film fiksi dengan tema anak-anak.

2. Bagi Intitusi

Terciptanya film fiksi *5July* ini dapat memberikan referensi bagi para pembuat film baik dari segi tema hubungan adik kakak pada anak-anak maupun dari segi penerapan *kesan nyata* menggunakan teknik *handheld* dan *longtake*.

3. Bagi masyarakat

Merupakan tanggung jawab pengkarya sebagai mahasiswa televisi dan film untuk menyuguhkan tontonan yang menarik dan mendidik.



E. Tinjauan dan Keaslian Karya

Dalam penggarapan film fiksi *5July* sebagai penata gambar pengkarya mencari acuan dan referensi yang memiliki kesamaan dalam konsep, tema, maupun bentuk *visual*. Berikut beberapa karya yang menjadi referensi film fiksi *5July* antara lain:

1. Film A Separation (2011)

Film *A Separation* yang Sutradarai Asghar Farhadi dengan DOP Mahmoud Kalari sukses menciptakan sebuah film yang menarik perhatian para sineas dan kritikus film internasional. Film yang diberi judul *A Separation* berhasil mendapatkan piala Oscar untuk kategori film berbahasa non-Inggris terbaik pada tahun 2012 dan 55 buah piala lain, termasuk di antaranya Golden Globe, Asia-Pacific Screen Award, Golden Bear, dan British Independent Film Award.

Film berdurasi 123 menit itu mengangkat kisah perpisahan sepasang suami istri bernama Nader (Peyman Moadi) dan Simin (Leila Hatami). Perpisahan mereka dipicu oleh perselisihan mengenai masa depan anaknya, Termeh (Sarina Farhadi). Simin berniat membawa Termeh hijrah ke luar negeri, sedangkan Nader ingin menetap di Iran untuk merawat ayahnya yang menderita penyakit Alzheimer. Karena tidak mendapatkan apa yang ia inginkan, Simin memutuskan untuk

Kembali ke rumah ibunya. Kondisi tersebut memaksa Nader membayar seorang wanita untuk mengurus ayahnya selama ia bekerja dan Termeh sekolah.

Teknik pengambilan gambarnya banyak menggunakan teknik *handheld* dan *long take* dan mengikuti karakter yang disorot tenang, sama sekali tidak ada gambar goyang yang mengganggu yang sering terjadi pada film-film berteknik *handheld* dan *long take*. Kadang ada gambar fokus utama yang tertutup oleh dinding atau orang lain, untuk menghadirkan kesan nyata “dokumenter”. Kesan nyata ini tidak mengganggu kenyamanan menonton.



Gambar 1 : Poster *A Separation*

Sumber : <http://www.imdb.com/title/tt1832382/> 19 juni 2017.

Film ini menjadi referensi bagi pengkarya pada penciptaan film fiksi 5July dari segi latar belakang yang *menciptakan* kesan nyata dengan teknik *handheld* dan *long take*



Gambar 2: cuplikan film *A Separation*, Karya Asghar Farhadi
 Sumber : www.youtube.com/19juni 2017.

Dari segi penataan kamera film ini juga menjadi referensi pengkarya, karena film ini mayoritas banyak menciptakan *kesan nyata* menggunakan teknik *handheld* dan *long take*. Seperti *shot* pada Gambar 2.

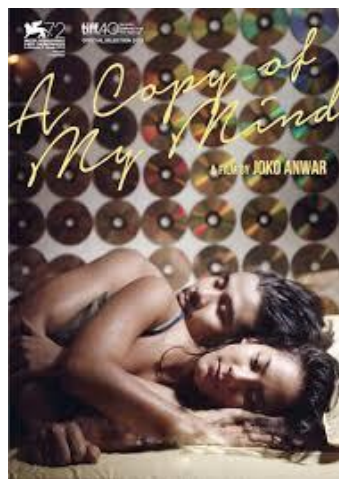
2. Film Copy of my mind

"A Copy of My Mind" justru merupakan film terbaik dari Joko Anwar yang berkolaborasi dengan DOP Ical Tanjung dengan persembahannya yang paling personal. Personal, karena ia menumpahkan seluruh perasaannya baik cinta, marah, sedih, gelisah kedalam satu rangkaian cerita.

Ada dua karakter utama film ini; Sari (Tara Basro), seorang pegawai salon kecantikan dan Alek (Chicco Jerikho) pembuat *subtitle* DVD

bajakan. Kelak keduanya bakal menjalin asmara, Tetapi selama kurang lebih 45 menit pertama mereka belum dipertemukan. Penonton diajak pelan-pelan mengikuti keseharian Sari dan Alek.

Cukup sering kamera bergerak di belakang karakter yang tengah berjalan, seolah penonton menjadi hantu tak terlihat yang diam-diam membuntuti mereka. Sari tinggal dikamar kos kecil yang terasa pengap, dan gemar menghabiskan malam sepulang kerja untuk menonton film dari DVD bajakan yang ia beli. Tidak hanya hidupnya sederhana, impiannya pun begitu. Saat ditanya apa cita-citanya, Sari menjawab "punya *home theater*". Dalam satu adegan Sari duduk menikmati gambar besar dan suara bombastis dari *home theater* yang tengah dijual.



Gambar 3 :Poster *A Copy of my mind*
 Sumber : www.google.com/19juni 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Alek tidak jauh berbeda dengan Sari. Mendapat uang seadanya dari pekerjaan tanpa nilai prestis tinggi dan tinggal di kos-kosan kecil yang ia dapat secara gratis karena bersedia merawat sang pemilik rumah. Dua tokoh utama ini adalah cerminan kaum pinggiran ditengah megahnya ibu kota. Definisi kaum pinggiran disini bukan "hanya" tinggal di tempat kumuh (menjadi *setting* dominan) atau berstatus ekonomi rendah. Kata "pinggiran" juga berarti mereka memang terpinggirkan, tidak terlihat di tengah gegap gempita metropolitan. Mereka berdua bukan sosok yang memiliki peran penting. Jika suatu saat menghilang ada yang mencari atau merasa kehilangan kecuali satu sama lain. Itulah mengapa percintaan keduanya terasa romantis.



Gambar 4 :shot adegan A Copy of my mind

sumber : www.google.com/19juni2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

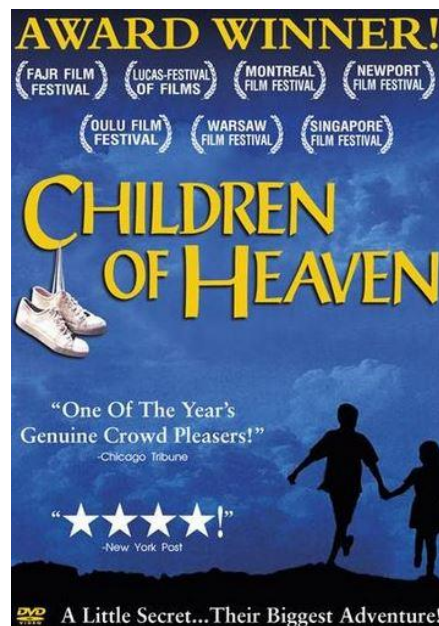
3. Film *Children of Heaven*

Children of Heaven disutradarai Majid Majidi, seorang sutradara jenius yang kerap kali membuat dunia terkagum-kagum dengan karya-karya luar biasanya, sebut saja *Baran*, *The Color of Paradise*, *The Song of Sparrows*, *The Willow Tree*, Dll dimana hampir semuanya mendapatkan tanggapan positif dari kritikus maupun penonton dunia, termasuk salah satu karya terbaiknya ini, *Bacheha-Ye aseman* atau yang dikenal dengan *Children of Heaven* ini.

Hubungan kakak-adik yang ditunjukkan oleh Amir Farrokh Hashemian dan Bahare Seddiqi begitu natural, apalagi mengingat mereka baru pertama kali bermain film. Lihat saja mimik yang ditampilkan karakter Ali disaat melihat sang adik bersedih, benar-benar menyakinkan bahkan tidak jarang membuat penontonnya turut merasa iba. Subplot yang menceritakan hubungan Ali dengan sang ayah juga berhasil ditampilkan dengan pedekatan yang sangat baik, sedikit banyak mengingatkan orang kepada salah satu film klasik Italia terbaik, *The Bicycle Thief* yang legendaris itu. Banyak momen-momen yang sepertinya terlihat biasa saja namun mampu memberikan impact sangat besar, semuanya jelas tidak terlepas oleh campur tangan Majidi yang

dapat menangkap kejadian-kejadian sederhana menjadi sebuah momen penuh arti bagi penontonnya.

Overall, Children of Heaven memang pantas mendapatkan pujian dimana-mana, apalagi untuk ukuran sebuah film keluarga, karya Majidi satu ini terbilang sangat efektif dan efisien memberikan pengaruh positif kepada para penontonnya dibalik segala kesederhaannya, sesuatu yang jarang bisa diberikan perfilman Hollywood



Gambar 5 :Poster Children of Heaven

Sumber : www.google.com/19 juni 2017.